

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh atribut-atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yaitu konservatisme, relevansi nilai, dan ketepatanwaktuan terhadap asimetri informasi yang di hitung dengan proksi *bid-ask spread*, serta pengaruhnya terhadap penerapan IFRS di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan pengujian pada masing-masing variabel berdasarkan pada hipotesis yang dibangun.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu konservatisme, relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan pengaruh penerapan IFRS di Indonesia.

Hasil menunjukkan bahwa konservatisme berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sedangkan relevansi nilai dan ketepatanwaktuan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Kemudian tidak ditemukan adanya perbedaan pengaruh antara atribut kualitas pelaporan keuangan dan asimetri informasi sebelum dan sesudah IFRS

Kata kunci : teori agensi, *bid-ask spread*, asimetri informasi, konsekuensi ekonomi, konservatisme, relevansi nilai, ketepatanwaktuan, IFRS